

## Pengaruh keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen

Muhammad Syarifuddin Widi Putra✉, Heru Baskoro

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

<https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>

### Article info

Received [06-04-2023]  
Revised [24-04-2023]  
Accepted [22-05-2023]

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of organizational activity, learning motivation and peers on the learning achievement of management students at the University of Muhammadiyah Gresik. This study uses a quantitative method with an associative approach. The sample of this research is 96 students. Data were collected through questionnaires and using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that organizational activity has a positive influence on learning achievement, students are proven to be able to manage study time and carry out their responsibilities in organizing well so that it does not cause a decrease in learning achievement. Then learning motivation has no influence on learning achievement, but the achievement scores obtained are quite good. Thus, learning motivation is not an internal factor that influences learning achievement. Peers have influence and become one of the important factors on a student's learning achievement, peers have influence to support and help the process of understanding a student in learning and solving a problem. Students who were active in participating in an organization were expected to be able to improve their soft skills and continue to prioritize academic activities so that they could have a positive impact on learning achievement. Although motivation was not one of the factors that could affect learning achievement, it was expected that students had enthusiasm and maintained good learning motivation to achieve higher results or achievements. In addition, students to be more selective in establishing friendships not to harm the learning process, as it could cause a decrease in learning achievement.

Keywords: organizational activity; motivation to learn; friends of the same age; learning achievement

Corresponding author:

Muhammad Syarifuddin Widi Putra  
[ariwidiputra@gmail.com](mailto:ariwidiputra@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah gresik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif. Sampel penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, mahasiswa terbukti mampu mengatur waktu belajar dan menjalankan tanggung jawabnya dalam berorganisasi dengan baik sehingga tidak menyebabkan menurunnya prestasi belajar. Kemudian motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, namun capaian nilai yang didapatkan tergolong baik. Dengan demikian, motivasi belajar tidak menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Teman sebaya memiliki pengaruh dan menjadi salah satu faktor yang penting terhadap prestasi belajar seorang mahasiswa, teman sebaya memiliki pengaruh untuk mendukung serta membantu proses pemahaman seorang mahasiswa dalam mempelajari dan menyelesaikan suatu permasalahan. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi diharapkan mampu meningkatkan soft skill serta tetap memprioritaskan kegiatan akademik sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar. Walaupun motivasi tidak menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tetapi diharapkan mahasiswa memiliki semangat dan menjaga motivasi belajar dengan baik guna mencapai hasil atau prestasi

yang lebih tinggi. Selain itu mahasiswa agar lebih selektif dalam menjalin hubungan pertemanan agar tidak membawa dampak buruk terhadap proses pembelajaran dan menyebabkan menurunnya prestasi belajar.

Kata kunci: keaktifan organisasi; motivasi belajar; teman sebaya; prestasi belajar

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki peran strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu jalan yang dapat dipilih guna menciptakan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan menempuh pendidikan atau menuntut ilmu. Tujuan dari menempuh pendidikan adalah untuk menumbuhkan rasa dewasa serta kematangan peserta didik sehingga dapat menjadi sosok pribadi yang mandiri dalam menghadapi berbagai permasalahan, baik itu yang ada dalam proses pendidikan maupun kehidupan sehari-hari (Wijaya, 2018). Lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan solusi untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Selama melakukan kegiatan tersebut diperlukan suatu penilaian belajar agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan mereka, di mana hal itu dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan tolak ukur dari sebuah pencapaian dalam menyelesaikan perkuliahan dan pencapaian itu dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK). Hal ini sesuai dengan (Wijaya, 2018) yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah ditunjukkan dengan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar seorang mahasiswa menggambarkan keberhasilan mereka saat proses pembelajaran, selain itu prestasi belajar yang baik tergambar dari *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 3 program studi yang di mana salah satunya adalah program studi manajemen. Terdapat alasan memilih mahasiswa program studi manajemen tahun angkatan 2019 dan 2020 sebagai objek penelitian yaitu dikarenakan manajemen menjadi salah satu program studi yang paling tinggi diminati. Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mahasiswa prodi manajemen menunjukkan perolehan nilai dengan rata-rata IPK 3,00 tetapi masih ditemukan mahasiswa yang mempunyai nilai IPK di bawah  $< 3,00$  sehingga menunjukkan adanya indikasi prestasi belajar yang masih belum optimal. Selain itu hal tersebut diperkuat dengan adanya data yang berasal dari Biro Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Gresik yang menunjukkan rata-rata nilai IPK  $\leq 3,00$  pada mahasiswa program studi manajemen dalam kondisi yang belum optimal.

Tabel 1. Nilai IPK Mahasiswa Prodi Manajemen  $\leq 3,00$

Angkatan	Jumlah Seluruh Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa IPK $\leq 3,00$
2016	279	15
2017	251	59
2018	305	53
2019	255	60
2020	262	44

Sumber: Biro Administrasi Akademik UMG

Berdasarkan presentase rata-rata nilai IPK dalam 5 tahun menunjukkan masih tingginya jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK di bawah  $\leq 3,00$ , jumlah mahasiswa yang terbanyak memiliki nilai IPK  $\leq 3,00$  yaitu 60 orang yang berasal dari angkatan 2019 dan mulai terjadi sedikit penurunan pada angkatan 2020 yaitu 44 orang. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut memberikan gambaran yang mewakili keadaan prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen saat ini dan menunjukkan adanya indikasi permasalahan yang perlu diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut. Menurut pendapat dari (Muhibbin, 2017) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama faktor internal, faktor internal berasal dari dalam individu seperti kecerdasan, motivasi, minat dan bakat. Sedangkan yang kedua faktor eksternal, faktor eksternal terdiri dari keluarga, teman, masyarakat dan sekolah. Dalam hal ini faktor sekolah memiliki persamaan dengan perguruan tinggi yaitu

lingkup lembaga pendidikan dan dalam perguruan tinggi terdapat mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Kemahasiswaan UMG menunjukkan bahwa mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 dan 2020 yang mengikuti organisasi termasuk tinggi dengan total 245 mahasiswa. Dengan banyaknya mahasiswa manajemen yang aktif dalam organisasi pasti memiliki pengaruh yang positif dan dampak negatif pada saat perkuliahan. Semua organisasi pada dasarnya memiliki tujuan yang baik yaitu sebagai tempat untuk mengembangkan *soft skill* dan menjadi alternatif sebagai penunjang dalam meningkatnya prestasi belajar. Manfaat yang diperoleh dalam mengikuti organisasi yaitu mengajarkan tentang cara melakukan komunikasi dengan baik, kepemimpinan, berpikir kritis dan berkomitmen demi mencapai tujuan bersama. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Sholikhah, 2018) yang menyatakan dengan aktif dalam organisasi maka mahasiswa akan lebih mempunyai *soft skill* yang tidak diperoleh ketika waktu perkuliahan dan memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam perkuliahan sehingga mahasiswa dengan keaktifan organisasi mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Saepuloh, 2017) bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dikarenakan mahasiswa lebih memprioritaskan aktivitas yang ada di organisasi serta tidak peduli dengan kegiatan akademik sehingga berakibat prestasi belajar mahasiswa menjadi menurun.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dapat memiliki pencapaian prestasi belajar yang baik yaitu adanya motivasi belajar. Motivasi memiliki peran dalam belajar sehingga tinggi atau rendahnya motivasi belajar akan berhubungan dengan capaian prestasi belajar (Anisa, 2019). Motivasi yang timbul dari dalam diri seorang mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran, selain itu setiap mahasiswa akan melakukan usaha yang terbaik demi memperoleh prestasi yang diinginkan. Bila semakin baik motivasi belajar, maka prestasi belajar akan baik pula (Aprilianto, 2019). Menurut (Uno, 2013) motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal artinya faktor ini berasal dari dalam diri seseorang, kedua faktor eksternal artinya faktor yang berasal dari luar diri seseorang sehingga menyebabkan terjadinya motivasi belajar seseorang menjadi naik maupun turun. Mahasiswa harus pandai dalam mempertahankan motivasi belajar yang baik guna memperoleh prestasi belajar yang memuaskan, tetapi ketika motivasi belajar menjadi rendah akan berdampak buruk terhadap penurunan nilai IPK dan psikologis mahasiswa.

Selain keaktifan organisasi dan motivasi belajar yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, terdapat faktor lain yaitu teman sebaya. Teman sebaya menjadi lingkungan komunikasi yang utama dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan siswa dikarenakan mereka berada di sekolah dalam waktu yang lama sehingga mempunyai kedekatan yang intensif serta dapat membentuk suatu ikatan yang kuat dan seringkali membuat ketergantungan satu dengan yang lainnya, selain itu tanpa disadari dengan adanya teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir (Nugroho, 2018). Pengaruh positif ketika memilih teman sebaya yang tepat yaitu dapat menumbuhkan motivasi sekaligus membawa inspirasi sehingga berdampak peningkatan prestasi belajar, namun salah memilih teman sebaya juga dapat menimbulkan rendahnya motivasi belajar yang berakibat membuat lupa belajar dan menurunnya prestasi. Pentingnya memilih teman sebaya diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anas Pratama & Arief, 2019) yaitu teman sebaya dapat memberikan dorongan atau motivasi terhadap antar siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan baik.

Organisasi merupakan tempat pengembangan bakat maupun minat mahasiswa untuk memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian yang berintegritas (Safar et al., 2019). Salah satu cara untuk memperoleh *soft skill* adalah dengan mengikuti organisasi untuk mengembangkan bakat, menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan yang tidak didapatkan ketika pembelajaran di dalam kelas. Indikator keaktifan organisasi menurut Suryobroto dalam (Santoso, 2019) yaitu 1) tingkat kehadiran dalam pertemuan, 2) jabatan yang dipegang, 3) pemberian saran, usulan, kritikan dan pendapat bagi peningkatan organisasi, 4) kesediaan anggota untuk berkorban, 5) motivasi organisasi anggota.

Menurut (Uno, 2013) motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku. Menurut (Uno, 2013) terdapat enam indikator yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan teman sebaya yaitu komunikasi yang terjalin di antara orang-orang yang memiliki usia serta tingkat kematangan yang sama (Olga, 2014). Teman sebaya mempunyai peran yang kuat dalam proses perkembangan seorang mahasiswa seperti membentuk identitas diri, cara berperilaku dan kesamaan dalam melakukan proses belajar. Indikator dari teman sebaya menurut (Desmita, 2014) meliputi: 1)

interaksi sosial yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah, 2) memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, 3) dukungan dalam pembelajaran, 4) partner belajar yang baik.

### Metode penelitian

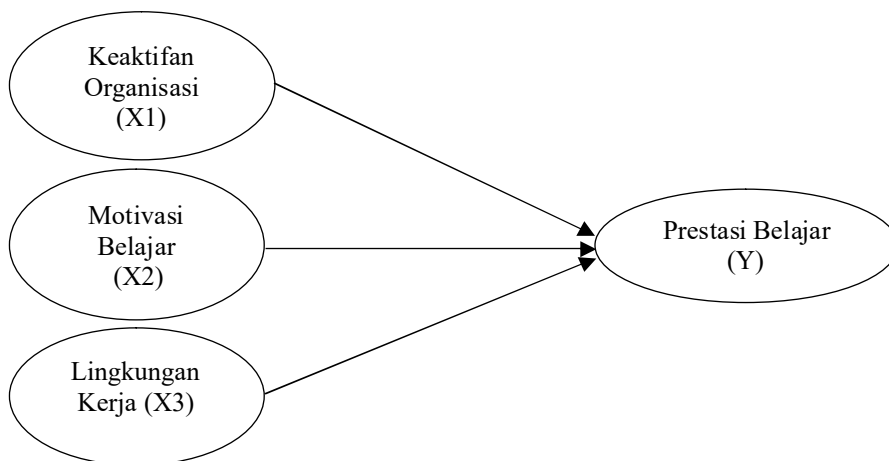
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 245 mahasiswa manajemen angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2023. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling dikarenakan target responden hanya mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi. Sampel penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan dengan kuesioner melalui *google form* dan dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert memiliki 5 pilihan alternatif jawaban, setelah itu dilakukan penghitungan skor. Selanjutnya menggunakan bantuan SPSS untuk uji data yang terdiri dari validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji kelayakan, koefisien determinasi serta uji t. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya. Sedangkan variabel dependent yaitu prestasi belajar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Keaktifan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kehadiran dalam pertemuan</li> <li>- Jabatan yang dipegang</li> <li>- Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi</li> <li>- Kesiediaan anggota untuk berkorban</li> <li>- Motivasi organisasi anggota</li> </ul>
2	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Hasrat dan keinginan berhasil</li> <li>- Dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>- Harapan dan cita-cita di masa depan</li> <li>- Penghargaan dalam belajar</li> <li>- Kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>- Lingkungan belajar yang kondusif</li> </ul>
3	Teman Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interaksi sosial yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah</li> <li>- Memberikan pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga</li> <li>- Dukungan dalam pembelajaran</li> <li>- Partner belajar yang baik</li> </ul>

### Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka konseptual ini perlu digunakan dalam penelitian jika ada dua atau lebih variabel dalam penelitian. Jika penelitian melibatkan dua atau lebih variabel, kerangka berpikir dalam penelitian perlu dinyatakan. Berikut merupakan model kerangka konseptual penelitian seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

**Hipotesis**

Hipotesis yaitu jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam suatu kalimat (Sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka konsep di atas maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

- H1: Diduga Keaktifan Organisasi memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik;
- H2: Diduga Motivasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik;
- H3: Diduga Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

**Hasil dan diskusi**

Tabel 3. Profil responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	53
Total		96

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang dan perempuan sebanyak 53 orang.

Tabel 4. Profil responden berdasarkan tahun angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah Responden
1	2019	48
2	2020	48
Total		96

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden tahun Angkatan 2019 berjumlah 48 orang (50%) dan tahun angkatan 2020 sebanyak 48 orang (50%), sehingga dapat disimpulkan responden dari kedua angkatan memiliki jumlah yang sama dalam mengisi kuesioner ini.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5. Uji validitas

No	Nilai rhitung				Nilai rtabel	Keterangan
	Keaktifan Organisasi	Motivasi Belajar	Teman Sebaya	Prestasi Belajar		
1.	0.654	0.622	0.660	0.472	0.1689	Valid
2.	0.517	0.623	0.632	0.505	0.1689	Valid
3.	0.400	0.665	0.720	0.798	0.1689	Valid
4.	0.619	0.593	0.673	0.641	0.1689	Valid
5.	0.632	0.603	-	0.551	0.1689	Valid
6.	-	0.731	-	-	0.1689	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menyatakan bahwa semua variabel adalah valid. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	$\alpha$	Keterangan
1.	Keaktifan Organisasi	0.707	0.60	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	0.755	0.60	Reliabel
3.	Teman Sebaya	0.764	0.60	Reliabel
4.	Prestasi Belajar	0.729	0.60	Reliabel

Uji reliabilitas menyatakan setiap variabel adalah reliabel dikarenakan diperolehnya nilai Cronbach's alpha > 0,60 dan dapat disimpulkan semua variabel layak untuk diteliti.

## Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	96	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02774886
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,072
	Negative	-,088
Test Statistic	,088	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,066 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.066 dengan demikian data yang telah diuji berdistribusi normal.

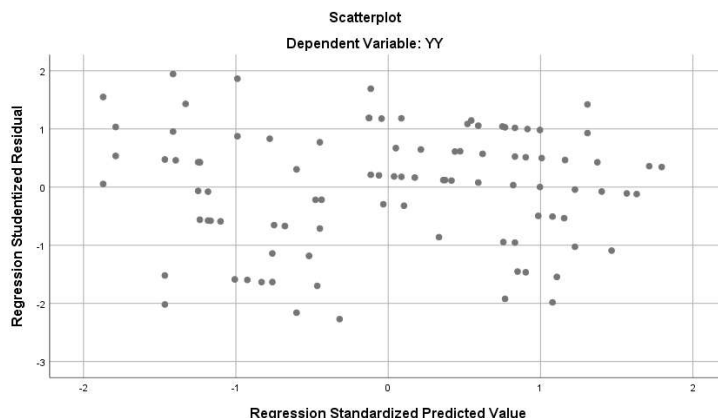
Tabel 8. Hasil uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,180	,868		31,306	,000		
	Keaktifan Organisasi	-,088	,039	-,222	-2,259	,026	,715	1,398
	Motivasi Belajar	-,032	,032	-,099	-1,002	,319	,698	1,432
	Teman Sebaya	-,156	,041	-,399	-3,803	,000	,627	1,594

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari setiap variabel menunjukkan nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF yaitu < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan titik atau pola yang terlihat dari gambar tersebut dapat disimpulkan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Regresi Linier Berganda**

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,180	,868		31,306	,000
	Keaktifan Organisasi	-,088	,039	-,222	-2,259	,026
	Motivasi Belajar	-,032	,032	-,099	-1,002	,319
	Teman Sebaya	-,156	,041	-,399	-3,803	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan Y yaitu = 27,180 + -088 + -032 + -156 + e, di mana konstanta = 27,180, keaktifan belajar = -088, motivasi belajar= -032, budaya organisasi= -156.

**Pengujian Hipotesis**

1. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,605 <sup>a</sup>	,366	,346	,51514

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar, b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R square sebesar 0,366 atau 36.1%. Hal ini menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel independen yaitu keaktifan organisasi, motivasi belajar dan teman sebaya.

## 2. Uji F

Tabel 11. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,122	3	4,707	17,739	,000 <sup>b</sup>
	Residual	24,414	92	,265		
	Total	38,535	95			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan kriteria hipotesis diterima.

## 3. Uji t

Tabel 12. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,180	,868		31,306	,000
	Keaktifan Organisasi	-,088	,039	-,222	-2,259	,026
	Motivasi Belajar	-,032	,032	-,099	-1,002	,319
	Teman Sebaya	-,156	,041	-,399	-3,803	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi keaktifan organisasi sebesar  $0,026 < 0,05$  yang artinya keaktifan organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka H1 diterima;
2. Nilai signifikansi motivasi belajar sebesar  $0,319 > 0,05$  yang di mana motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka H2 ditolak;
3. Nilai signifikansi teman sebaya sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya keaktifan organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka H3 diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, mahasiswa terbukti mampu mengatur waktu belajar dan menjalankan tanggung jawabnya dalam berorganisasi dengan baik sehingga tidak menyebabkan menurunnya prestasi belajar. Aktif dalam organisasi dapat menjadi salah satu alternatif dari mahasiswa sebagai tempat mengembangkan soft skill seperti berpikir kritis dan meningkatkan kepercayaan diri guna sebagai penunjang dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zendrato, W., & Laia, 2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan memiliki keterampilan untuk menyampaikan gagasan atau ide di depan banyak orang dengan percaya diri, serta menyiapkan mahasiswa untuk terjun dalam lingkungan kerja nantinya. Hal ini didukung dengan penelitian (Farhan et al., 2023) bahwa keaktifan organisasi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun capaian nilai yang didapatkan tergolong baik. Dengan demikian, motivasi belajar tidak menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya meningkatnya prestasi belajar dan terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar seorang mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Amir, 2019) yang menunjukkan mayoritas motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa keperawatan pada tingkat yang kurang tetapi memiliki capaian prestasi yang memuaskan. Hasil penelitian ini berbeda dari (Anisa, 2019) bahwa motivasi belajar yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Swasta di Kota Indramayu. Teman sebaya menjadi salah satu faktor yang penting terhadap prestasi belajar seorang mahasiswa, teman sebaya memiliki pengaruh untuk mendukung serta membantu proses pemahaman seorang mahasiswa dalam mempelajari dan menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan adanya lingkungan teman sebaya yang baik diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, mempertahankan lingkungan belajar yang positif dan membantu dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini selaras dengan penelitian (Sholikhah, 2018) yang menyampaikan bahwa semakin banyak teman sebaya yang memiliki perilaku positif, maka dukungan dan motivasi yang diberikan akan semakin berdampak baik



terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian lainnya dari (Naim & Djazari, 2019) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif akan memberikan siswa lebih antusias dalam belajar seperti adanya kelompok belajar maupun sharing mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

## Kesimpulan

Aktifnya mahasiswa dalam mengikuti organisasi memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar. Dengan adanya soft skill yang didapatkan dalam organisasi seperti kemampuan public speaking, pemikiran yang kritis, pengetahuan dan wawasan yang luas merupakan sebuah penunjang yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Aktifnya mahasiswa dalam mengikuti organisasi menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, oleh sebab itu diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan manajemen waktu dengan baik agar tidak mengganggu keikutsertaan mengikuti pembelajaran di kelas serta tidak melupakan tanggung jawab yang ada di organisasi. Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen, hal ini dikarenakan setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam menjalani proses belajar dan capaian prestasi yang diinginkan. Walaupun motivasi belajar bukanlah faktor utama yang memiliki pengaruh dalam prestasi belajar, diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi belajar secara optimal sehingga dapat memperoleh capaian prestasi belajar yang maksimal.

Teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa, maka diharapkan mahasiswa untuk selalu selektif dalam memilih teman agar menumbuhkan lingkungan belajar yang produktif dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam melakukan penggalan data dikarenakan hanya menggunakan kuesioner, selain itu target responden dalam penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 dan 2020. Sehingga data yang didapatkan dari setiap variabel memperoleh jawaban yang kurang mendalam dibandingkan menggunakan metode wawancara dan responden yang diteliti dalam jumlah yang terbatas. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guna penunjang penelitian dengan variabel yang sama dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Amir, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 08(2).
- Anas Pratama, H. F., & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>
- Anisa, S. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 109. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i01.3518>
- Aprilianto, E. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p7-11>
- Desmita. (2014). *Psikologi Pengembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Farhan, F. F., Usman, O., & Rachmadania, R. F. (2023). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.574>
- Muhibbin, S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517>
- Nugroho, R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Paedagogia*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.13694>
- Olga, N. S. &. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Erlangga.
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP UI Syekh-Yusuf Tangerang. *Jurnal JIPIS*, 25(2).

- Safar, N. F., Rasyid, M. R., & Yuliany, N. (2019). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.24252/asma.v1i2.11251>
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.
- Wijaya, I. G. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati*, 7(2), 193–198.
- Zendrato, W., & Laia, Y. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(1), 46–47.